

KANKER PAYUDARA PADA WANITA USIA TUA DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT (RSUP) SANGLAH TAHUN 2002-2012

Putu Ayu Kartika Putri Saraswati¹ dan I Wayan Sudarsa²

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

²SMF Bedah RSUP Sanglah

ABSTRAK

Pendahuluan: Sebagian besar insiden dan kematian akibat kanker payudara terdapat pada wanita berusia di atas 65 tahun. Laju insiden kanker payudara adalah 82,2 kasus baru dari 100.000 wanita berusia di bawah 65 tahun dibandingkan dengan 403,8 dari 100.000 wanita berusia 65 tahun ke atas. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh pasien kanker wanita usia tua adalah terlambatnya diagnosis, penanganan yang kurang agresif, kondisi kesehatan umum pasien yang lemah, dimana akan membatasi pilihan terapi. Tujuan dari studi deskriptif ini adalah untuk mengetahui frekuensi kanker payudara pada wanita usia tua, serta mengetahui distribusinya berdasarkan stadium dan diagnosis histopatologi.

Metode: Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif *cross-sectional*. Penelitian dilakukan dengan mengambil data sekunder dari pasien wanita berumur >65 tahun dengan kanker payudara di RSUP Sanglah tahun 2002-2012.

Hasil: Dari penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa jumlah pasien wanita dengan kanker payudara >65 tahun adalah sebanyak 51 orang (5,4%). Stadium kanker terbanyak adalah IIIB dengan jumlah 20 orang (39,2%) diikuti oleh stadium IV sebanyak 14 pasien (27,5%). 39 orang (76,5%) diantaranya merupakan kasus *infiltrating ductal carcinoma* (IDC) dan terdapat 5 (9,8%) orang dengan IDC *not otherwise specified* (NOS).

Kesimpulan: Frekuensi pasien kanker payudara usia tua adalah 51 orang (5,4%). Jumlah ini cukup rendah jika dibandingkan dengan kelompok usia lain. Karakteristik kanker payudara pada hasil penelitian yaitu lebih banyak kasus IDC, sebanyak 39 orang (76,5%) dan stadium IIIB sebanyak 20 orang (39,2%).

Kata kunci: kanker payudara usia tua, stadium kanker, histopatologi

BREAST CANCER IN ELDERLY WOMEN AT SANGLAH GENERAL HOSPITAL IN 2002-2012

ABSTRACT

Background: Breast cancer incident and death was mostly found in elderly women by age 65 years and older. Incident rate of breast cancer is 82.2 new cases of 100,000 women younger than 65 years compared with 403.2 of 100,000 women 65 years and older. The problems of breast cancer in elderly women are late diagnosis, less aggressive management, poorer overall health status, which limits the treatment options. The goal of this study to find out the frequency of breast cancer in elderly and the case distribution based on staging and histopathology.

Method: This study is descriptive cross-sectional. This study has been done by taking secondary data from elderly women by age >65 years old with breast cancer at Sanglah Hospital in 2002-2012.

Result: The study results show that women age >65 years with breast cancer is 51 cases (5.4%). The most common staging in this study is IIIB with 20 cases (39.2%) followed by stage IV with 14 cases (27.5%). Infiltrating ductal carcinoma (IDC) is the common histopathology type, with 39 cases (76.5%) followed by IDC not otherwise specified (NOS) with 5 (9.8%) cases.

Conclusion: The frequency of breast cancer in elderly women is 51 cases (5.4%). This number is lower than another age group. The most common characteristic of breast cancer that can be found in this study are IDC for 39 cases (76.5%) and stage IIIB for 20 cases (39.2%).

Keywords: breast cancer in elderly, cancer staging, histopathology

PENDAHULUAN

Kanker payudara adalah kanker yang paling sering terjadi pada wanita dengan persentase 23% dari seluruh jenis kanker pada wanita dan 14% dari penyebab kematian akibat kanker secara global^{1,2}. Di Indonesia, kanker payudara merupakan kanker terbanyak kedua dan penyebab kedua kematian setelah kanker serviks³.

Bertambahnya usia merupakan faktor risiko utama bagi insiden dan mortalitas kanker payudara^{4,5}. 50% dari diagnosis

kanker payudara terdapat pada wanita berusia 65 tahun keatas^{5,6}. Sebagian besar kasus kematian terkait kanker payudara terjadi pada wanita berusia diatas 65 tahun⁷. Insiden kanker payudara adalah 82,2 kasus dari 100.000 wanita berusia dibawah 65 tahun dibandingkan dengan 403,8 dari 100.000 wanita berusia 65 tahun keatas^{1,8}.

Berbagai macam faktor biologis diasosiasikan dengan penuaan yang dapat berkontribusi dalam peningkatan

insiden dan prevalensi kanker usia tua: durasi dari karsinogenesis⁹, perubahan pada sistem imun dan endokrin, akumulasi jaringan dari sel-sel pada tahap akhir karsinogenesis^{9,10}, hilangnya kemampuan regeneratif dan apoptosis¹⁰, dan perubahan fisiologis yang memungkinkan pertumbuhan tumor dan metastasis. Selain itu, penggunaan terapi penggantian hormon pada wanita menopause juga berkontribusi pada kejadian kanker payudara pada wanita usia tua⁹.

Berdasarkan pemeriksaan histologi, kanker payudara pada wanita usia tua bervariasi seperti *infiltrating ductal carcinoma* (IDC), *mucinous carcinoma*, dan *papillary carcinoma*⁴. Namun, jenis kanker yang paling umum pada wanita usia tua adalah IDC^{4,11}. 60%-80% kasus kanker payudara pada kelompok usia tua adalah subtipe Luminal A dengan gambaran imunohistokimia *estrogen receptor* (ER) positif dan *human epidermal growth factor receptor 2* (HER2) negatif⁷. Tumor dengan subtipe Luminal diasosiasikan dengan karakteristik yang kurang agresif dan prognosis yang lebih baik^{12,13}.

Diagnosis kanker payudara pada wanita usia tua seringkali pada tahap atau stadium yang sudah lanjut⁴.

Permasalahan yang dihadapi pasien kanker payudara usia lanjut adalah status kesehatan umum yang buruk, penurunan fungsi organ tubuh, penyakit-penyakit komorbid dan kemungkinan adanya intoleran atau toksisitas obat yang akan membatasi penanganan kanker payudara^{7,8}.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu berapa frekuensi kanker payudara pada wanita berumur >65 tahun di RSUP Sanglah, bagaimana distribusi kanker payudara pada wanita berumur >65 tahun berdasarkan stadium kanker di RSUP Sanglah, dan bagaimana distribusi kanker payudara pada wanita berumur >65 tahun berdasarkan diagnosis histopatologi di RSUP Sanglah.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan untuk pengembangan penelitian berikutnya dan dapat memperluas pengetahuan di bidang kesehatan.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif *cross-sectional*. Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder dari pasien kanker payudara wanita berumur diatas 65 tahun di RSUP

Sanglah dari tahun 2002-2012. Data yang diambil berupa data kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan di Bagian Bedah Onkologi RSUP Sanglah pada tanggal 20-27 November 2013.

Data yang diperoleh kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk tabel. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif argumentatif. Data yang diperoleh dianalisis dan dideskripsikan, serta dihubungkan dengan sumber-sumber yang relevan untuk menarik kesimpulan.

HASIL

1. Jumlah Kasus Kanker Payudara pada Wanita Berumur >65 Tahun di RSUP Sanglah

Tabel 1. Jumlah kanker payudara pada wanita semua kelompok umur di RSUP Sanglah tahun 2002-2012

Kelompok Umur	Jumlah	Persentase
< 20 th	1	0.1%
21-25 th	11	1.2%
26-30 th	29	3.1%
31-35 th	67	7.2%
36-40 th	160	17.1%
41-45 th	187	20.0%
46-50 th	186	19.9%
51-55 th	111	11.9%
56-60 th	86	9.2%
61-65 th	44	4.7%
66-70 th	32	3.4%
> 71 th	19	2.0%
Total	933	100.0%

Dari semua kasus kanker payudara pada wanita yang terdapat di RSUP Sanglah tahun 2002-2012, diperoleh 933 kasus dari semua kelompok umur yang memenuhi data karakteristik yang diperlukan yaitu stadium kanker dan diagnosis berdasarkan pemeriksaan histopatologi. Pada kelompok umur 66-70 tahun, tercatat sebanyak 32 (3,4%) pasien. Pada kelompok umur >71 tahun, tercatat sebanyak 19 (2%) pasien. Jadi, data pasien kanker payudara pada wanita >65 tahun tercatat sebanyak 51 (5,4%) pasien. Jika dibandingkan dengan kelompok umur dibawah 65 tahun, jumlah kasus pasien ini terbilang rendah. Kelompok umur dengan kasus terbanyak adalah 41-45 tahun, dengan 187 (20%) pasien.

2. Stadium Kanker Payudara pada Wanita Berumur >65 Tahun di RSUP Sanglah

Tabel 3. Distribusi diagnosis histopatologi kanker payudara pada wanita >65 tahun di RSUP Sanglah tahun 2002-2012

Histopatologi	Jumlah	Persentase
IDC	39	76.5%
ILC	1	2.0%
Mucinus Ca. Mamma	1	2.0%
Papillary Adeno Ca. Intracystic	1	2.0%
IDC, NOS	5	9.8%
Malignant Phyloides Tumor	1	2.0%
Ductal Carcinoma In situ	1	2.0%
High Grade Pleomorpnic Malignant Tumor	1	2.0%
Invasive Carcinoma	1	2.0%
Total	51	100.0%

Berdasarkan data pasien pada tabel 2, tercatat kasus kanker payudara stadium IIIB memiliki kasus terbanyak yaitu 20 (39,2%) pasien. Diikuti oleh stadium IV yaitu 14 (27,5%) pasien. Jumlah kasus terendah terdapat pada stadium IIIC yaitu 1 (1%) pasien. Bagi stadium yang lain, perincian jumlah kasusnya sebagaimana terdapat pada tabel 2.

3. Diagnosis Histopatologi Kanker Payudara pada Wanita Berumur >65 Tahun di RSUP Sanglah

Dari 51 kasus kanker payudara pada wanita >65 tahun, tercatat 39 (76,5%) pasien dengan diagnosis histopatologi IDC. Berdasarkan data pasien pada tabel 3, IDC merupakan kasus terbanyak. IDC, NOS tercatat sebanyak 5 (9,8%) kasus. Sedangkan diagnosis histopatologi lainnya masing-masing

Tabel 2. Distribusi stadium kanker payudara pada wanita >65 tahun di RSUP Sanglah tahun 2002-2012

Stadium	Jumlah	Persentase
I	2	3.9%
IIA	8	15.7%
IIB	2	3.9%
IIIA	4	7.8%
IIIB	20	39.2%
IIIC	1	2.0%
IV	14	27.5%
Total	51	100.0%

memiliki 1 (2%) kasus.

DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian di atas, frekuensi kasus kanker payudara pada wanita >65 tahun di RSUP Sanglah pada tahun 2002-2012 dapat dikatakan rendah. Total kasus adalah sebanyak 51 orang (5,4 %). Namun, dari referensi-referensi yang ada, kasus kanker payudara pada wanita berusia >65 tahun terbilang cukup tinggi. Lebih dari 40% kanker payudara terjadi pada wanita

berusia diatas 65 tahun². Berdasarkan data dari *Surveillance Epidemiology and End Results* (SEER) dari tahun 2000-2009, kurang lebih 41 % kasus kanker payudara merupakan wanita berusia >65 tahun, dan 21% merupakan wanita berusia >75 tahun¹⁴. Dinyatakan puncak insiden kanker payudara terjadi pada umur 75-79 tahun. Namun, dalam sebuah laporan berdasarkan beberapa studi, hanya terdapat 7% kasus kanker payudara yang didiagnosis pada usia diatas 70 tahun¹⁵. Beberapa kemungkinan yang dapat menyebabkan rendahnya kasus kanker payudara pada wanita usia tua diantaranya adalah rendahnya kesadaran untuk melakukan *screening* kanker payudara, baik itu dengan pemeriksaan payudara sendiri ataupun dengan mamografi. Faktor-faktor seperti pengetahuan mengenai pemeriksaan dini dan kanker payudara itu sendiri tentu akan mempengaruhi rendahnya jumlah kanker payudara pada kelompok wanita usia tua. Rendahnya status ekonomi dan kecemasan terhadap prosedur mamografi merupakan faktor lain yang dapat menyebabkan hal tersebut.

Stadium kanker yang paling banyak terjadi pada kelompok usia > 65 tahun di RSUP Sanglah adalah stadium IIIB

(39,2%), diikuti oleh stadium IV (27,5%) di tempat kedua. Menurut sumber-sumber yang ada, mayoritas kasus baru kanker payudara adalah stadium I dan II, ini terjadi pada pasien usia tua maupun muda. Namun, sebuah studi kohort menyatakan pada pasien 85 tahun terdapat metastasis pada 9% pasien. Berdasarkan SEER, terdapat 48% kasus kanker payudara yang bermetastasis pada wanita 65 tahun¹⁴. Berdasarkan studi yang dilakukan dengan menyertakan pasien dari tahun 2003-2011, pada kelompok umur >80 tahun yang merupakan kasus terbanyak adalah stadium I-II dengan jumlah 32 kasus dari 83 subjek. Demikian juga dengan kelompok umur 60-70 tahun, jumlah kasus terbanyak adalah stadium I-II dengan 152 kasus dari 249 subjek¹⁶. Perbedaan antara data pasien yang didapat di RSUP Sanglah dan sumber-sumber yang diperoleh kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor. Keterlambatan diagnosis, tidak cepat tanggap terhadap gejala yang muncul merupakan faktor-faktor yang dapat terjadi.

IDC adalah jenis histologi yang paling umum pada kanker payudara wanita usia tua. Kelompok usia ini cenderung memiliki tumor dengan histologi yang

lebih indolen^{4,17}. *Mucinous carcinoma* terjadi 4%-5% pada wanita berusia 75-85 tahun, dan kurang lebih 6% pada wanita berusia >85 tahun. *Papillary carcinoma* terdapat sebanyak <1% pada wanita dengan usia tua⁴. Berdasarkan sebuah survei di Perancis pada tahun 2003-2004, terdapat 13-14% wanita berusia 70 tahun yang diterapi karena *ductal carcinoma in situ (DCIS)*¹⁷. Berdasarkan tabel 3, 39 orang memiliki diagnosis histopatologi IDC, 5 orang dengan diagnosis IDC NOS, dan masing-masing 1 orang pada diagnosis yang lain.

SIMPULAN

Frekuensi kasus kanker payudara pada wanita >65 tahun di RSUP Sanglah tahun 2002-2012 terbilang cukup rendah, yaitu sebanyak 51 (5,4%) kasus. Distribusi kanker payudara pada wanita >65 tahun berdasarkan stadium adalah terbanyak pada stadium IIIB yaitu 20 pasien, diikuti oleh stadium IV sebanyak 14 pasien. Sedangkan distribusi kasus berdasarkan diagnosis histopatologis didapatkan bahwa IDC merupakan kasus terbanyak dengan 39 pasien.

DAFTAR PUSTAKA

1. Jolly T, Williams GR, Jones E, Muss HB. Treatment of metastatic breast cancer in women aged 65 years and older. *Women's Health*. 2012; 8(4):455-71.
2. Kiderlen M, Bastiaanment E, Walsh PM, Keating NL, Schrodi S, Engel J, et al. Surgical treatment of early stage breast cancer in elderly: an international comparison. *Breast Cancer Res Treat*. 2012; 132:675-82.
3. Wahyuni AS. Hubungan jenis histologi dengan ketahanan hidup 5 tahun penderita kanker payudara. *Majalah Kedokteran Nusantara*. 2006; 39(1):7-11.
4. Kimmick G, Hughes KS, Muss HB. Breast cancer in older women. In: Harris JR, Lippman ME, Morrow M, Osborne CK, editor. *Diseases of the Breast*. 4th ed. Philadelphia: Lippincot Williams & Wilkins; 2010. p. 1059-70.
5. Wang H, Singh AP, St.Luce S, Go A. Breast cancer treatment practices in elderly women in a community hospital. *International Journal of Breast Cancer*. 2011:1-7.
6. Mohamed NA, Muhamad M. Older women breast cancer survivors: decision making, sources of

- information and wellness activities in Malaysia. *Asian Pacific J Cancer Prev.* 2013; 14(3):2043-8.
7. Muss HB. Coming of age: breast cancer in seniors. *The Oncologist.* 2012; 15(5):57-65.
 8. Muss HB. Older women with breast cancer: slow progress, great opportunity, now is the time. *Journal of Clinical Oncology.* 2011: 4608-10.
 9. Balducci L. Treating elderly patients with hormone sensitive breast cancer: what do the data show? *Cancer Treatment Reviews.* 2009; 35:47-56.
 10. Turkoz F, Tokluoglu S, Durnali A, Ulas A, Arpaci E, Yetisyigit T, et al. Cancer evaluation in geriatric population: a single institution experience. *International Journal of Hematology and Oncology.* 2013; 23(1):28-33.
 11. Holmes CE, Muss HB. Diagnosis and treatment of breast cancer in the elderly. *CA Cancer J Clin.* 2003; 53(4):227-44.
 12. Kwan M, Kushi LH, Weltzien E, Maring B, Kutner SE, Fulton RS, et al. Epidemiology of breast cancer subtypes in two prospective cohort studies of breast cancer survivors. *Breast Cancer Research.* 2009; 11(3):1-13.
 13. Spitale A, Mazzola P, Soldini D, Mazzuchelli L, Bordoni A. Breast cancer classification according do immunohistochemical markers: clinicopathologic features and short-term survival analysis in a population-based study from the South of Switzerland. *Annals of Oncology.* 2009;20:628-35.
 14. Malik MK, Tartter PI, Belfer R. Undertreated breast cancer in the elderly. *Journal of Cancer Epidemiology.* 2013:1-7.
 15. Sweeney C, Blair CK, Anderson K, Lazovich D, Folsom A. Risk factor for breast cancer in elderly women. *Am J Epidemiol.* 2004; 160(9):868-75.
 16. Kuzan TY, Koca E, Dizdar O, Arslan C, Eren T, Yalcin S, et.al. Breast cancer in octogenarian women: clinical characteristics and outcome. *JBUON.* 2013; 18(2):328-34.
 17. Biganzoli L, Wildiers H, Oakman C, Marotti L, Loibl S, Kunkler I, et al. Management of elderly patients with breast cancer: updated recommendations of the International Society of Geriatric

Oncology (SIOG) and European Society of Breast Cancer Specialists (EUSOMA). The Lancet. 2012:e148-60.